

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI (PPID) BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Moh. Sopiandi Zain^{*1,2}, Muhammad Saleh¹, Ahmad Jaya³

¹Manajemen Inovasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

²Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB, Indonesia

³Teknik Elektro, Fakultas Rekayasa Sistem, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

andyzain7879@gmail.com

Abstrak

Tuntutan kebutuhan yang semakin kompleks dan akses informasi yang serba cepat menyebabkan adanya perubahan dan perlunya teknologi informasi dalam lingkungan masyarakat dan organisasi. Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 24 Tahun 2018 tentang Tata Kerja Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pemerintah Provinsi NTB, PPID BRIDA NTB diharapkan dapat memberikan pelayanan informasi yang berkualitas kepada publik guna mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik, terbuka, efektif dan efisien akuntabel serta dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi Sistem Informasi Manajemen PPID BRIDA NTB.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Jenis dan sumber data berasal dari informan yang dipilih secara purposive. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Metode dan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data secara sistematis, kemudian mengolah, menafsirkan, dan kemudian memaknai data-data tersebut. Hasil analisis data disajikan secara informal (naratif).

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen PPID BRIDA NTB yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang telah didasarkan pada sistem administrasi, aturan hukum dan prinsip-prinsip, manajemen yang baik. Namun Sistem Informasi Manajemen PPID BRIDA NTB hendaknya lebih meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dengan mengadakan pertemuan terbuka atau forum diskusi publik, menyusun rencana strategis jangka panjang dan hal lainnya yang dapat memberikan dampak baik bagi Sistem Informasi Manajemen PPID BRIDA NTB.

Kata kunci : pejabat, pengelola, informasi, dokumentasi

Abstract

Demands for increasingly complex needs and fast-paced access to information have led to changes and the need for information technology in society and organizations. Based on Governor Regulation No. 24 of 2018 concerning the Work Procedures of Information Management and Documentation Officials for the NTB Provincial Government, PPID BRIDA NTB is expected to be able to provide quality information services to the public in order to realize good, open, effective and efficient accountability and accountability. This study aims to determine the planning, organizing, implementation and evaluation of information systems Management of PPID BRIDA NTB.

This study uses a qualitative approach with descriptive analysis method. Types and sources of data come from purposively selected informants. Data collection methods and techniques used through interviews, documentation, and observation techniques. The data analysis methods and techniques used are data collection, data reduction, systematic presentation of data, then processing, interpreting, and then making sense of the data. Results of data analysis are presented informally (narrative).

The results obtained in this study are the implementation of the NTB PPID BRIDA Management Information System which includes planning, organizing, implementing and evaluating which has been based on administrative systems, legal rules and principles, good management. However, the NTB BRIDA PPID Management Information System should further increase community participation in the planning process by holding open meetings or public discussion forums, developing long-term strategic plans and other things that can have a good impact on the NTB BRIDA PPID Management Information System.

Keywords : officials, managers, information, documentation

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah sistem yang berfungsi mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyajikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan manajemen suatu organisasi. SIM juga merupakan sistem yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan, perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja organisasi. Menurut George M, Scott (2002:100) Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu dan yang telah ditetapkan. Salah satu lembaga yang memiliki sarana sistem informasi yang sangat penting keberadaannya yaitu Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi NTB.

Berbagai pencapaian yang telah dihasilkan oleh BRIDA Provinsi NTB tidak terlepas dari keberhasilan perangkat dan sistem yang dimiliki termasuk sistem informasi manajemen PPID BRIDA Provinsi NTB dalam memberikan informasi yang transparan, cepat dan akuntabel tentang berbagai perkembangan teknologi inovasi yang dikelola BRIDA Provinsi NTB. Dalam Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Standar Layanan Informasi dijelaskan bahwa Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi yang selanjutnya disebut PPID adalah pejabat yang

bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan/atau pelayanan informasi di Badan Publik. Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 24 Tahun 2018 tentang Tata Kerja Pejabat Pengelola Informasi dan Data Pemerintah Provinsi NTB, PPID BRIDA NTB diharapkan dapat memberikan pelayanan informasi yang berkualitas kepada publik guna mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik, terbuka, efektif dan efisien akuntabel serta dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam menjalankan tugasnya BRIDA NTB memiliki empat Bidang Teknis yaitu Bidang Penelitian dan Pengembangan, Bidang Pengembangan Sumber Daya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Bidang Pemanfaatan Riset dan Inovasi dan Bidang Kemitraan dan Inkubasi yang bertujuan untuk menciptakan iklim ekosistem inovasi dari hulu sampai hilir, di hulu ada kegiatan riset dan kegiatan peningkatan Sumberdaya manusia, peningkatan sumberdaya manusia melalui pendidikan formal dan pelatihan, ditengah ada kegiatan inkubasi dan di hilir ada komersialisasi inovasi.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang Sistem Informasi Manajemen PPID BRIDA Provinsi NTB yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

METODE

Penelitian ini dilakukan di BRIDA NTB terletak di Desa Lelede, disampingnya Desa Banyumulek. Kawasan tersebut berada pada Jl. Bypass Jalur Utama Mataram-

Lombok Barat-KEK Mandalika Lombok Tengah, dilaksanakan selama 30 hari dimulai dari tanggal 17 Maret sampai dengan 17 April Tahun 2023.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk metode lain yang menggunakan ukuran numerik. Prinsip penelitian kualitatif adalah memahami objek yang diteliti secara mendalam (Rukajat, 2018:4). Lebih lanjut Creswell (2010:167) mengatakan bahwa penelitian kualitatif mencakup informasi tentang fenomena utama yang digali dalam penelitian, partisipasi penelitian dan lokasi penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti. Sedangkan dokumentasi pada penelitian ini diperoleh dari observasi dan interview sehingga peneliti dapat melakukan uji keabsahan data yang ditemukan di lokasi penelitian. Selain itu, Metode dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data terkait variabel yang diteliti seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah model Milles and Huberman yaitu diantaranya adalah penarikan data, reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik ketekunan dan triangulasi sumber, teknik dan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan hasil penelitian ini, akan dibahas tentang data yang didapatkan tentang sistem informasi manajemen PPID BRIDA Provinsi NTB yang meliputi (1). Perencanaan sistem informasi manajemen PPID BRIDA Provinsi NTB, (2). Pengorganisasian sistem informasi manajemen PPID BRIDA Provinsi NTB, (3). Pengaktualisasian sistem informasi manajemen PPID BRIDA Provinsi NTB B dan (4). Kontroling sistem informasi manajemen PPID BRIDA Provinsi NTB, yang akan dipadukan dengan dokumentasi dan hasil wawancara responden di BRIDA NTB

1. Perencanaan Sistem Informasi PPID BRIDA Provinsi NTB.

a. Perencanaan Tingkat Atas

Perencanaan di tingkat atas telah dilaksanakan dengan pembuatan tim pengelola PPID yang dikuatkan dengan keputusan Kepala BRIDA Provinsi NTB Nomor: 188.4/2023 Tentang Penetapan Nama Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pembantu/ Pengelola Website Pada BRIDA Provinsi NTB tahun 2023 yang tugas dan fungsinya disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menjelaskan bahwa setiap instansi pemerintah wajib

memiliki Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dan Tugas PPID menurut Pergub NTB Nomor 24 Tahu 2018.

Dari uraian penjelasan di atas terlihat bahwa perencanaan PPID BRIDA NTB dilaksanakan dengan dasar hukum, fungsi dan tugas yang sangat jelas sesuai dengan sasaran pelaksanaannya yaitu menentukan tujuan serta target, menyusun strategi, menetapkan berbagai sumber daya yang mungkin dibutuhkan dan menentukan standar keberhasilan selama proses pencapaian tujuan. Hal tersebut telah tertuang pada Surat Keputusan Kepala BRIDA, Undang- Undang dan Pergub Provinsi NTB

b. Perencanaan Tingkat Menengah

Perencanaan di tingkat ini dilakukan oleh Sekretariat BRIDA Provinsi NTB untuk merencanakan program kerja sistem informasi manajemen PPID BRIDA Provinsi NTB sebelum perencanaan pelaksanaan di level teknis. Perencanaan jenjang menengah fokus dalam penyiapan berbagai teknik yang akan ditempuh untuk mewujudkan rencana tujuan. Perencanaan di tingkat menengah dilaksanakan untuk memudahkan proses pengawasan, menjadi acuan dan panduan dasar jalannya kegiatan, menghindari kesalahan yang mungkin terjadi dan jalannya tugas dan kegiatan

akan lebih terorganisir di setiap sektornya dan lebih banyak melakukan pengelolaan administrasi.

Disini terlihat bahwa perencanaan di level ini disesuaikan dengan visi- misi dan tugas atasan PPID BRIDA NTB yang mengedepankan peningkatan pengelolaan dan pelayanan informasi yang berkualitas, benar dan bertanggung jawab, membangun dan mengembangkan system penyediaan dan layanan informasi, meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan kualitas SDM dalam bidang pelayanan informasi dan mewujudkan keterbukaan informasi pada bidang pendidikan dengan proses yang cepat, mudah dan sederhana

c. Perencanaan di Tingkat Bawah

Perencanaan di tingkat bawah merupakan perencanaan di tingkat pelaksana teknis yang mengacu pada aktivitas operasional lembaga. Umumnya perencanaan jenjang bawah ini diambil alih oleh manajemen pelaksana dan lebih berfokus pada bagaimana cara menghasilkan produk sistem informasi. Perencanaan pembuatan produk yang akan dipublikasikan terdiri dari beberapa tugas Bidang yang ada di PPID BRIDA NTB, diantaranya tugas Bidang Pengelola Informasi dan Arsip PPID BRIDA NTB, tugas Bidang Pendokumentasian PPID BRIDA NTB dan tugas

Bidang Pelayanan Informasi PPID BRIDA NTB

Pada perencanaan di tingkat bawah ini terlihat bahwa tidak adanya perencanaan mengenai alur pembuatan produk yang akan dipublikasikan, dengan kata lain, masih perlunya pembuat SOP alur pembuat produk selain tugas dan fungsi setiap Bidang yang sudah tertera di SK.

2. Pengorganisasian Sistem Informasi Manajemen BRIDA NTB.

Pengorganisasian sangat penting dilakukan dengan tujuan supaya program kerja dijalankan dengan spesialisasi masing-masing, adanya transparansi pembagian tugas yang jelas, pembagian tugas dapat disesuaikan dengan kondisi lembaga dan setiap tenaga kerja paham akan tugasnya masing-masing serta adanya pemimpin profesional sebagai pihak utama yang mengkoordinasi seluruh kegiatan.

Struktur organisasi PPID SBRIDA NTB dengan nama jabatan didasarkan pada Permenpan Nomor 41 Tahun 2018 Tentang Nomenklatur jabatan pelaksana bagi pegawai negeri sipil di lingkungan instansi Pemerintah. Susunan struktur organisasi PPID BRIDA NTB terdiri dari Atasan PPID dalam hal ini langsung di jabat oleh Kepala BRIDA NTB, selanjutnya Ketua PPID yang dijabat oleh Sekretaris BRIDA NTB, Sekretaris PPID, Bidang

pengelola data dan informasi, bidang pengelola dokumentasi dan media serta bidang pengelola pelayanan publik. Tugas dan fungsi masing-masing jabatan telah tertuang pada Surat Keputusan Kepala BRIDA NTB.

Disini terlihat bahwa, setiap jabatan yang ada di struktur PPID BRIDA telah didasarkan pada nomenklatur dan dengan tugas dan fungsi yang sangat jelas.

Tugas dan fungsi yang tertera pada Surat Keputusan Kepala BRIDA sangatlah terperinci, meskipun pejabat yang ada di PPID merupakan jabatan rangkap karena rata-rata pejabat tersebut merupakan pejabat dengan jabatan yang sudah ada di BRIDA NTB.

Jabatan rangkap tersebut pastinya akan berpengaruh terhadap kinerja PPID, akan tetapi hal tersebut ditopang dengan pelaksana teknis yang memiliki kemampuan yang expert di bidangnya.

3. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen PPID NTB.

Pelaksanaan merupakan usaha untuk menghasilkan kinerja yang lebih efektif dan efisien dengan menciptakan suasana kerja yang dinamis dengan bimbingan serta pemberian motivasi terhadap tenaga kerja, sosialisasi tugas dan seluruh kebijakan dengan jelas dan penjelasan tugas pekerjaan secara rutin.

Lebih lanjut dijelaskan disini, dari petikan wawancara dan dokumentasi hasil penelitian, terlihat bahwa pembagian tugas bidang kerja PPID BRIDA NTB terdiri dari beberapa Bidang

diantaranya Bidang Pengelolaan Informasi dan Arship, Bidang Pendokumentasian dan Bidang Pelayanan Informasi untuk menentukan pengusulaan anggaran, sistem pembuatan narasi berita, dokumentasi, arship dan publikasi sera layanan informasi berbentuk aplikasi, tulisan dan video secara online dan terintegrasi yang berisi semua program dan pencapaian kinerja BRIDA NTB sehingga dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat demi terciptanya sistem informasi yang transparan dan akuntable

Bidang Pengelolaan Informasi dan Arship adalah Bidang PPID yang mengelola informasi yang terdiri dari Informasi berkala, yaitu informasi yang harus disiapkan dan dipublikasikan secara berkala minimal enam bulan sekali, Informasi serta merta, merupakan informasi yang berkaitan dengan ketertiban umum dan kepentingan publik yang harus dipublikasikan secara serta merta. Adapun informasi serta merta yang disediakan oleh Bidang Informasi dan Arship PPID BRIDA NTB meliputi petunjuk lokasi ruang rapat dan jalur evakuasi bencana BRIDA NTB dan Informasi tersedia setiap saat, yaitu informasi yang bisa langsung diberikan kepada pemohon informasi Publik.

Bidang Pengelola Informasi dan Arsip PPID BRIDA NTB: yaitu Bidang yang melakukan pendataan terhadap dokumen dan arsip informasi publik yang dikuasai setiap Bagian lingkup Badan Riset dan

Inovasi Daerah Provinsi NTB, melakukan pengumpulan seluruh informasi publik secara fisik dan non fisik dari setiap Bagian lingkup Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB, melakukan pengumpulan dan penyusunan informasi seluruh kegiatan secara fisik dan non-fisik dalam bentuk berita atau artikel dari setiap Bagian lingkup Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB, melakukan klasifikasi daftar informasi publik yang dikuasai Badan Publik Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB, membuat usulan draft Daftar Informasi Publik yang dikuasai Badan Publik Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB menyediakan dokumen informasi public yang diminta oleh pemohon informasi publik dalam jangka waktu yang ditentukan oleh undang-undang dan mengumumkan informasi publik dan informasi kegiatan dari setiap Bagian lingkup Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB melalui media elektronik dan media lainnya yang dapat diakses oleh publik.

Bidang Pendokumentasian PPID BRIDA NTB, yaitu Bidang yang melakukan pendokumentasian informasi publik secara fisik dan non-fisik dari setiap unsur informasi publik yang dikuasai Badan Publik Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB, membuat draft Laporan PPID Badan Riset Inovasi Daerah Provinsi NTB secara berkala, mengkoordinasikan penyusunan program pengelolaan informasi dan dokumentasi dan

mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan pengumpulan informasi dan dokumentasi. Jenis program kerja di Bidang ini terdiri dari Pengumuman Penting, SK/Penetapan PPID, Informasi Keuangan, Laporan Kinerja, Renja & Renstra, Standar Layanan, Perjanjian Kinerja, Informasi LHKPN dan Anggaran PPID.

Bidang Pelayanan Informasi PPID BRIDA NTB, yaitu Bidang yang menyajikan Layanan Permohonan Eduwisata, yaitu layanan kunjungan berbasis keilmuan bagi masyarakat ke BRIDA NTB, layanan pendaftaran hasil riset dan inovasi teknologi, yaitu layanan pendaftaran hasil riset dan inovasi sebagai dasar pelaksanaan standarisasi, layanan penelitian, yaitu layanan pengajuan surat izin penelitian untuk keperluan tugas akhir kuliah atau kebutuhan lainnya, layanan kemitraan dan inkubasi, yaitu layanan bagi pelaku usaha NTB untuk dapat bergabung menjadi tenant atau mitra BRIDA NTB, layanan kepuasan masyarakat, layanan pengaduan, yaitu layanan pengaduan yang terintegrasi dengan NTB care, dan pengaduan secara nasional melalui kanal lapor, layanan magang yaitu layanan program magang bagi mahasiswa atau siswa setingkat SMA/SMK dan layanan informasi publik.

Layanan yang tersediapun sudah dilengkapi dengan SOP alur penerimaan kunjungan sampai dengan SOP layanan permohonan informasi publik. Disini terlihat juga bahwa BRIDA NTB belum memiliki SOP alur pembuatan

konten, narasi dan video pemberitaan meskipun semua informasi yang dipublikasikan berbasis online yang bisa diakses oleh semua kalangan.

4. Kontroling Sistem Informasi Manajemen PPID BRIDA NTB

Fungsi *kontroling* pada pelaksanaan sistem informasi manajemen PPID BRIDA NTB digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja karyawan dan produk yang telah dibuat sesuai standar yang telah ditetapkan. PPID adalah unit di suatu instansi yang bertanggung jawab dalam menyediakan akses informasi publik kepada masyarakat. Evaluasi PPID bertujuan untuk mengukur kinerja dan efektivitas PPID dalam memenuhi kewajibannya sebagai pengelola informasi publik. Evaluasi hasil kinerja PPID BRIDA NTB dilakukan dengan mengevaluasi jumlah publikasi informasi, jumlah kunjungan secara offline dan online dan kepuasan masyarakat akan kebutuhan informasi PPID BRIDA NTB.

Jumlah ketersediaan informasi publik dapat terlihat dari lampiran publikai yang dikirim ke Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Nomor Surat Pengantar 492/01/BRIDA. Dari dokumentasi hasil penelitian disini terlihat bahwa jumlah ketersediaan informasi publik mencapai lebih dari seratus informasi.

Disamping itu juga, evaluasi kinerja PPID dilakukan dengan melihat jumlah kunjungan

dari berbagai klaster masyarakat diantaranya

- a. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Bulan
- b. Sebaran Jumlah Kunjungan Berdasarkan Kabupaten Kota
- c. Sebaran Data Pengunjung Berdasarkan Tingkat Kecamatan
- d. Data Pengunjung Berdasarkan Tingkat Pendidikan
- e. Data Kunjungan Berdasarkan Gender

Disini terlihat bahwa hasil kinerja PPID BRIDA NTB mengalami banyak kemajuan apabila diukur dari jumlah kunjungan, terlihat mengalami peningkatan yang signifikan, artinya bahwa ketertarikan masyarakat untuk berkunjung dengan berbagai kepentingan seperti kunjungan edwisata keilmuan dan berbagai kunjungan kemitraan mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah kunjungan secara online juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi terutama kunjungan akses informasi beasiswa, kemuteraan dan program industrialisasi NTB Gemilang.

Disamping itu juga, untuk mengevaluasi tingkat kepuasan masyarakat tentang ketersediaan dan layanan informasi, PPID BRIDA NTB memiliki layanan aplikasi kepuasan masyarakat bantu kami untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan menjadi lebih baik, dengan cara mengisi form penilaian yang telah disediakan dan PPID BRIDA NTB juga menyediakan layanan pengaduan yang telah terintegrasi dengan NTB Care, dan pengaduan

secara Nasional melalui Kanal Laporan.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data penelitian dan paparan berbagai temuan penelitian yang ada di PPID BRIDA NTB kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang relevan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Manajemen PPID BRIDA NTB, sebagai berikut:

1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen PPID BRIDA NTB di laksanakan pada tiga tingkatan yaitu Perencanaan di tingkat atas, perencanaan tingkat menengah dan perencanaan di level teknis atau di tingkat bawah. Perencanaan di tingkat atas dilaksanakan dengan pembuatan tim PPID melalui keputusan Kepala Badan Riset dan Inovasi daerah yang tugas dan fungsinya disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menjelaskan bahwa setiap instansi pemerintah wajib memiliki Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dan Tugas PPID menurut Pergub NTB Nomor 24 Tahun 2018. Perencanaan Tingkat Menengah dilakukan oleh Sekretariat BRIDA Provinsi NTB untuk merencanakan program kerja sistem informasi manajemen PPID BRIDA Provinsi NTB. Perencanaan jenjang

menengah fokus dalam menyiapkan berbagai teknik yang akan ditempuh untuk mewujudkan rencana tujuan yang disesuaikan dengan visi-misi dan tugas atasan PPID BRIDA NTB yang mengedepankan meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi yang berkualitas, benar dan bertanggung jawab, membangun dan mengembangkan system penyediaan dan layanan informasi, meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan kualitas SDM dalam bidang pelayanan informasi dan mewujudkan keterbukaan informasi pada bidang pendidikan dengan proses yang cepat, mudah dan sederhana Perencanaan di Tingkat Bawah lebih berfokus pada bagaimana cara menghasilkan produk sistem informasi. Perencanaan pembuatan produk yang akan dipublikasikan terdiri dari beberapa tugas Bidang yang ada di PPID BRIDA NTB, diantaranya tugas Bidang Pengelola Informasi dan Arsip PPID BRIDA NTB, tugas Bidang Pendokumentasian PPID BRIDA NTB dan tugas Bidang Pelayanan Informasi PPID BRIDA NTB:

2. Setiap jabatan pada Struktur organisasi PPID BRIDA NTB dengan nama jabatan didasarkan pada Permenpan Nomor 41 Tahun 2018 Tentang Nomenklatur jabatan

pelaksana bagi pegawai negeri sipil di lingkungan instansi Pemerintah. Susunan struktur organisasi PPID BRIDA NTB terdiri dari Atasan PPID dalam hal ini langsung di jabat oleh Kepala BRIDA NTB, selanjutnya Ketua PPID yang dijabat oleh Sekretaris BRIDA NTB, Sekretaris PPID, Bidang pengelola data dan informasi, bidang pengelola dokumentasi dan media serta bidang pengelola pelayanan publik. Tugas dan fungsi masing-masing jabatan telah tertuang pada Surat Keputusan Kepala BRIDA NTB.

3. Pelaksanaan tugas bidang kerja PPID BRIDA NTB terdiri dari beberapa Bidang diantaranya Bidang Pengelolaan Informasi dan Arship, Bidang Pendokumentasian dan Bidang Pelayanan Informasi untuk menentukan pengusulan anggaran, sistem pembuatan narasi berita, dokumentasi, arship dan publikasi serta layanan informasi berbentuk aplikasi, tulisan dan video secara online dan terintegrasi yang berisi semua program dan pencapaian kinerja BRIDA NTB sehingga dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat demi terciptanya sistem informasi yang transparan dan akuntable. Semua informasi yang disediakan berbentuk tulisan, konten dan video terdapat

pada website BRIDA NTB dan di media sosial yaitu FB, Instagram dan Youtube yang dapat diakses oleh semua kalangan yang meliputi berbagai program, informasi dan layanan PPID BRIDA NTB.

4. Evaluasi hasil kinerja PPID BRIDA NTB dilakukan dengan mengevaluasi jumlah publikasi informasi, jumlah kunjungan secara offline dan online dan kepuasan masyarakat akan kebutuhan informasi PPID BRIDA NTB. Jumlah ketersediaan informasi publik dapat terlihat dari lampiran publikasi yang dikirim ke Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Nomor Surat Pengantar 492/01/BRIDA. Dari dokumentasi hasil penelitian disini terlihat bahwa jumlah ketersediaan informasi publik mencapai lebih dari seratus informasi. Jumlah kunjungan offline dan online ke BRIDA NTB mengalami peningkatan yang cukup tinggi, hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat tentang berbagai informasi tentang berbagai program kerja BRIDA NTB. Tingkat kepuasan masyarakat sebagai bentuk keberterimaan masyarakat akan berbagai program unggulan BRIDA NTB juga diukur melalui layanan aplikasi kepuasan masyarakat bantu kami untuk meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih baik,

dengan cara mengisi form penilaian yang telah disediakan dan PPID BRIDA NTB juga menyediakan layanan pengaduan yang telah terintegrasi dengan NTB Care, dan pengaduan secara Nasional melalui Kanal Laport.

SARAN

Berdasarkan temuan, dalam penelitian yang dikaji secara sistematis di atas, dapat disampaikan beberapa rekomendasi yang relevan, yaitu:

1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dengan mengadakan pertemuan terbuka atau forum diskusi publik untuk menggali kebutuhan informasi yang lebih spesifik, menyusun rencana strategis jangka panjang PPID BRIDA NTB dengan mengintegrasikan teknologi informasi terbaru untuk memudahkan akses dan distribusi informasi publik,
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia PPID melalui pelatihan dan pembekalan pengetahuan mengenai hukum dan regulasi terkait transparansi publik dan membuat mekanisme komunikasi yang efektif antara PPID

BRIDA NTB dengan unit-unit organisasi di dalam badan publik untuk memastikan pengelolaan informasi yang lebih terintegrasi dan terkoordinasi.

3. Memperkuat sistem pengelolaan arsip elektronik dan fisik untuk mengoptimalkan pencarian dan pengelolaan dokumen public dan menyediakan akses informasi publik melalui portal online yang mudah diakses dan memastikan keamanan serta kevalidan informasi yang disediakan.
4. Melakukan survei kepuasan pengguna layanan PPID secara berkala untuk menilai keefektifan dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan informasi public dan membentuk tim internal untuk melakukan evaluasi kinerja PPID BRIDA NTB secara rutin dan mengidentifikasi area peningkatan yang perlu diambil.

dan Teknologi. Lembaran RI Tahun 2002, No. 18. Jakarta

Lipursari, A. (2013). Peran sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan. *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)*, 5(1), 26-37.

Pangestu, D. W. (2007). Teori Dasar System Informasi Manajemen (SIM). *Ilmu Komputer. com*.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 122

DAFTAR PUSTAKA

Indonesia. *Undang-Undang nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembang, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*